

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja

Perkembangan perbankan saat ini semakin luas dan tidak asing lagi di seluruh lapisan masyarakat. Perbankan mengembangkan seluruh produk dan jasa ke setiap lapisan masyarakat di Indonesia. Selain itu, perbankan memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, hal tersebut menjadi kesempatan bank untuk mendapatkan nasabah agar mau menyimpan dananya di bank. Bank juga berperan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, bank sebagai lembaga intermediasi antara debitur dan kreditur dimana pelaku ekonomi yang membutuhkan dana untuk menunjang kegiatannya dapat terpenuhi dan kemudian roda perekonomian bergerak.

Pengertian bank menurut Undang – Undang no. 10 tahun 1998 yaitu “ bank adalah badan usaha yang menghimpun dananya dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak ”. Dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Di Indonesia sendiri ada dua jenis bank yang saat ini diketahui oleh masyarakat yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua jenis bank tersebut pada dasarnya memiliki kesamaan mengenai produk yang di tawarkan kepada masyarakat. Kesamaan antara bank syariah dan konvensional dapat dilihat dari produknya seperti tabungan, giro, deposito dan lain sebagainya. Selain memiliki kesamaannya, terdapat juga perbedaannya. seperti yang kita ketahui bank konvensional dalam penentuan harganya selalu didasarkan pada sistem bunga. Sistem bunga dalam islam

itu adalah riba dan riba merupakan perbuatan yang diharamkan oleh Allah SWT, sedangkan bank syariah dalam penentuan harga selalu didasarkan pada konsep islam, yaitu kerjasama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi. Meskipun bank syariah tergolong jenis bank yang menggunakan prinsip agama islam, tidak mengurangi minat masyarakat untuk membuka rekening pada bank syariah.

Menurut Undang – Undang No.10 tahun 2008 bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip – prinsip syariat islam yang mengedepankan keadilan, kemitraan, keterbukaan, dan kemanfaatan. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi yang berfungsi sebagai mengumpulkan dana dari masyarakat (pihak yang menawarkan dana) kemudian menyalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada yang membutuhkan dana. Fungsi intermediasi perbankan syariah sesuai dengan ajaran islam yang memerintahkan bahwa seseorang yang memiliki harta tetapi mereka tidak memiliki keahlian untuk mengelolanya, maka pengelolaannya hendaklah diamanahkan kepada pihak yang memiliki keahlian. (Rahmat Hidayat. 2014:13)

Salah satu bank yang merupakan lembaga perbankan syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama yang ada di Indonesia dimana pelaksanaan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Meskipun pengelolaannya berdasarkan syariat islam, tetapi produk dari bank syariah bersifat *universal*. Semua golongan agama termasuk Kristen, Katolik, Hindhu, Budha, dan Konghucu dapat membuka rekening disana.

Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Singaparna memiliki beberapa produk seperti Tabungan iB Hijrah, Tabungan iB Hijrah Rencana, Tabungan iB Hirah Haji, Giro iB Muamalat Attijary, Deposito iB Hijrah, Deposito iB Muamalat Mudharabah, KPR iB Muamalat, Pembiayaan iB Muamalat Modal Kerja dan lain

sebagainya. Salah satu produk andalan dari Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah Tabungan iB Hijrah Haji.

Haji adalah salah satu rukun islam yang kelima. Menunaikan ibadah haji merupakan bentuk ritual tahunan bagi kaum muslim yang mampu secara material, fisik, maupun keilmuan dengan berkunjung ke beberapa tempat di Arab Saudi dan melaksanakan beberapa kegiatan pada satu waktu yang telah ditentukan yaitu pada bulan Dzulhijjah. Haji merupakan perjalanan transformasi spiritual (*a spiritual transformation journey*) yang dengan banyak sekali hamba – hamba Allah menemukan kembali hakikat kehadirannya di muka bumi sebagai *khalifatullah*. (Muhammad Syafii, A. 2015:1). Dari pengertian tersebut maka tabungan haji sangat dibutuhkan untuk membantu terlaksananya salah satu rukun islam bagi kaum muslim yaitu ibadah haji. Oleh karenanya tidak semua orang islam yang diseru untuk menunaikannya, kecuali bagi mereka yang mampu dan sanggup baik secara materi maupun bekal kemandirian haji.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam (QS. Ali Imran : 97) yang artinya:

“ Dan (diantara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang – orang yang mampu mengadakan perjalanan kesana. Barang siapa yang mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam. ” (Ali Imran : 97).

Persoalan mendasar adalah masalah pendanaan untuk mendapatkan porsi haji. Jamaah harus membayar Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Banyak para calon haji yang ingin melakukan ibadah haji namun biaya yang tersedia tidak mencukupi untuk pembayaran BPIH. Dalam hal ini Dewan Syariah Nasional memberikan kesempatan pada lembaga keuangan syariah untuk merespon kebutuhan masyarakat

dalam berbagai produknya, termasuk pengurusan haji sampai para calon haji mendapat porsi haji. Dengan adanya Tabungan iB Hijrah Haji, Bank Muamalat Indonesia (BMI) membantu para nasabah untuk mewujudkan kewajiban terhadap rukun islam yaitu menunaikan haji dengan berbagai kemudahan dan manfaat yang diberikan.

Tabungan iB Hijrah Haji ini menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* yang berarti penerima titipan berhak mempergunakan dana/ barang titipan untuk didayagunakan tanpa ada kewajiban untuk memberikan imbalan kepada penitip dengan tetap pada kesepakatan dapat diambil setiap saat diperlukan.

Karena tabungan ini menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana dan seperti apa “IMPLEMENTASI AKAD WADIAH YAD DHAMANAH PADA PRODUK TABUNGAN IB HIJRAH HAJI DI BANK MUAMALAT INDONESIA (BMI) KCP SINGAPARNA” yang ditujukan sebagai bahan penelitian tugas akhir program studi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan produk Tabungan iB Hijrah Haji pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Singaparna.
2. Bagaimana implementasi akad *wadiah yad dhamanah* pada tabungan iB Hijrah Haji di Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Singaparna.
3. Apa saja hambatan pada Tabungan iB Hijrah Haji di Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Singaparna.

4. Apa saja solusi untuk mengatasi hambatan pada Tabungan iB Hijrah Haji di Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Singaparna.

1.2 Tujuan Praktik Kerja

Maksud pengumpulan data dan informasi yang nantinya akan disusun dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat dalam penyelesaian studi pada program Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, dimana tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui :

1. Prosedur pelaksanaan Tabungan iB Hijrah Haji pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Singaparna.
2. Implementasi akad *wadiah yad dhamanah* pada Tabungan iB Hijrah Haji di Bank Muamalat Indonesia (IMB) KCP Singaparna.
3. Hambatan Tabungan iB Hijrah Haji di Bank Muamalat Indonesia (IMB) KCP Singaparna.
4. Solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi pada Tabungan iB Hijrah Haji di Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Singaparna.

1.3 Kegunaan Praktik Kerja

Praktik Kerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat kegunaan bagi semua pihak, terutama :

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Dan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari selama perkuliahan khususnya mengenai objek dalam praktik kerja ini,

sehingga penulis bisa membandingkan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktik lapangan yang sesungguhnya.

2. Bagi Bank

Menjadi masukan dan dapat menjadi bahan referensi serta tambahan sumber pustaka bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, khususnya program Diploma III Perbankan dan Keuangan, serta tolak ukur di dalamnya praktik kerja lebih lanjut diharapkan menjadi informasi yang berguna bagi para pembaca.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang positif bagi masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung untuk melakukan praktik kerja lebih lanjut. Sebagai penulis, diharapkan praktik kerja ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta bisa menambah wawasan bagi yang membaca.

1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian dan pengumpulan data mengenai Implementasi Akad *Wadiah Yad Dhamanah* Pada Produk Tabungan iB Hijrah Haji di Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Singaparna adalah dengan interview atau metode kualitatif. Ada beberapa jenis teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Participant Observation

Participant observation adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mana sang peneliti terlibat secara langsung dengan kehidupan dari subjek

penelitian. Peneliti akan ikut serta merasakan secara langsung keadaan dan situasi dari sebuah subjek penelitian.

2. In-depth Interview

In-depth Interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial.

1.5 Lokasi dan Jadwal Praktik Kerja

1.5.1 Lokasi Praktik Kerja

Lokasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yaitu pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Singaparna yang beralamat di Jl. Raya Timur Singaparna No 148 Singaparna, Tasikmalaya 46125 No. 0265)546750.

1.5.2 Waktu Praktik Kerja

Praktik kerja ini dilakukan selama 30 hari kerja. Dari tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020. Adapun jadwal lengkapnya mengenai praktik kerja terlampir

Tabel 1.1
Target Waktu Praktik Kerja 2020

No	Waktu Kegiatan	Feb		Maret		April		Mei		Juni		Juli	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	Survey Awal												
2	Praktek Kerja												
3	Pengajuan Judul TA												
4	Pengumpulan Data												
5	Pengolahan Data												
6	Bimbingan												
7	Sidang												